

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu deskripsi tempat dan waktu penelitian yang terjadi dari data umum dan data khusus. Data umum berisi umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Sedangkan data khusus berisi pengetahuan penggunaan dan penyimpanan obat gastritis. Data diperoleh dari hasil jawaban kuesioner responden.

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian



Gambar 4.1 Gambar Apotek Rejoasri Farma

Apotek Rejoasri Farma resmi berdiri pada tahun 2017 yang berada di Jalan Raya Tambakrejo No. 1A, Tambakrejo, Tambakasri, Kec. Tajinan, Malang. Lokasi Apotek ini sangat strategis karena terletak di tepi jalan

dengan lalu lintas yang cukup ramai sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat.

4.1.2 Data Umum

1. Karakteristik Responden

Dari keseluruhan responden diperoleh mengenai karakteristik responden meliputi umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

a. Umur responden

Berdasarkan data yang diperoleh umur responden ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel 1. Umur Responden

No	Umur	Responden	
		Jumlah	%
1	20 – 30 Tahun	34	34,0%
2	31 – 40 Tahun	23	23,0%
3	41 – 50 Tahun	22	22,0%
4	>50 Tahun	21	21,0%
Total		100	100%

Dari data tabel diatas diperoleh umur responden umur 20-30 tahun sebanyak 34 responden (34,0%), umur 31-40 tahun sebanyak 23 responden (23,0%), umur 41-50 tahun sebanyak 22 responden (22,0%) dan responden dengan umur >50 tahun sebanyak 21 responden (21,0%).

b. Pendidikan

Berdasarkan data yang diperoleh, pendidikan responden dihasilkan oleh data pada tabel berikut:

Tabel 2. Pendidikan Terakhir Responden

No	Tingkat Pendidikan	Responden	
		Jumlah	%
1	Tidak tamat SD	0	0%
2	SD	10	10%
3	SMP	21	21%
4	SMA/SMK	56	56%
5	Perguruan Tinggi	13	13%
Total		100	100%

Dari data tabel diatas diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir yaitu SMA/SMK sebanyak 56 responden (56%), kemudian pendidikan SMP sebanyak 21 responden (21%), pendidikan SD sebanyak 10 responden (10%), pada pendidikan perguruan tinggi sebanyak 13 responden (13%), dan untuk tidak tamat SD sebanyak 0 responden.

c. Pekerjaan

Berdasarkan data yang diperoleh, pekerjaan responden ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Responden	
		Jumlah	%
1	Karyawan	39	39%
2	Guru	3	3%
3	Pelajar/mahasiswa	17	17%
4	Lainnya (IRT, Wiraswasta, dll)	41	41%
Jumlah		100	100%

Dari tabel diatas diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memiliki pekerjaan lain-lain seperti IRT, Wiraswasta, dll sebanyak 41 responden (41%), pekerjaan pelajar/mahasiswa sebanyak 17 responden (17%), pekerjaan guru sebanyak 3 responden (3%) dan untuk pekerjaan sebagai karyawan sebanyak 39 responden (39%).

2. Validitas dan Reliabilitas

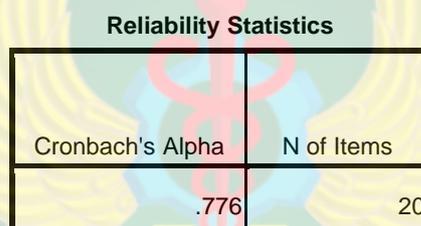
a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas dinyatakan valid apabila nilai korelasi terkoreksi atau *Corrected item total* minimal 0,3 (Dahlan, 2016). Jumlah soal sebanyak 20 item yang diajukan kepada 20 responden. Apabila total R dalam product moment lebih besar dari R tabel maka soal dinyatakan valid dan dapat

digunakan. Pada hasil uji validitas kuesioner penelitian tingkat pengetahuan penggunaan dan penyimpanan obat gastritis dapat diketahui dari 20 soal kuesioner dinyatakan valid karena rata-rata koefisien korelasi terkoreksi lebih dari 0,3 yaitu sebesar 0,441

b. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, dari uji reliabilitas yang telah dilakukan pada 20 item soal yang valid diperoleh nilai Alpha Cronbach (α) sebesar 0,863. Suatu instrument dikatakan reliabel jika hasil statistika Alpha Cronbach (α) > 0,60.



Cronbach's Alpha	N of Items
.776	20

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa uji reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan penggunaan dan penyimpanan obat dinyatakan reliabel karena nilai Alpha Cronbach (α) yang didapatkan sebesar 0,776.

4.1.3 Data Khusus

Pada data khusus ini akan didiskripsikan data responden tentang tingkat pengetahuan penggunaan dan penyimpanan obat gastritis di apotek Rejoasri Farma Malang.

1. Identifikasi Obat-obat Yang digunakan oleh Responden

Tabel 8. Obat-obat yang digunakan oleh responden

Nama obat	Frekuensi	Presentase (%)	Bentuk Sediaan			
			Cair	%	Padat	%
Polysilane	8	8	8	8	0	0
Mylanta	12	12	12	12	0	0
Promag	17	17	0	0	17	17
Antasida	20	20	10	10	10	10
Lansoprazole	11	11	0	0	11	11
Omeprazole	12	12	0	0	12	12
Gastrucid	4	4	4	4	0	0
Ranitidine	12	12	0	0	12	12
Plantacid	2	2	2	2	0	0
Triocid	2	2	2	2	0	0
TOTAL	100	100	38	38	62	62

Dari tabel 8 di atas diperoleh obat-obat gastritis yang digunakan responden lebih banyak menggunakan obat antasida (20%) dan bentuk sediaan yang digunakan adalah bentuk sirup (10%) dan bentuk tablet (10%). Sedangkan responden lebih sedikit menggunakan obat triocid (2%) dan plantacid (2%) dengan bentuk sediaan sirup.

2. Pengetahuan Penggunaan dan Penyimpanan Obat Gastritis

Pengetahuan responden dihitung dengan cara membagi jumlah soal yang benar dengan jumlah soal kemudian dikalikan 100%. Hasil dari perhitungan kemudian dikategorikan dengan kategori tingkat pengetahuan dimana tingkat pengetahuan yang baik memiliki persentase jawaban benar 76 – 100 %, cukup dengan persentase jawaban benar 56 – 75 %, dan kurang dengan persentase jawaban benar <56%.

Tabel 4 Tabulasi silang pengetahuan penggunaan dan penyimpanan obat gastritis berdasarkan umur responden

No.	Umur	Responden					
		Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
1	20-30 Tahun	13	13%	6	6%	15	15%
2	31-40 Tahun	8	8%	4	5%	11	11%
3	41-50 Tahun	7	7%	7	7%	8	8%
4	>50 Tahun	4	4%	4	4%	13	13%

Dari tabel 4 di atas menunjukkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik terbesar 13% yaitu responden dengan umur 20-30 tahun, responden yang memiliki pengetahuan cukup terbesar 7% yaitu responden dengan umur 41-50 tahun, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang terbesar 15% yaitu responden dengan umur 20-30 tahun. Responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik terkecil 4% yaitu responden dengan umur >50 tahun, responden yang memiliki pengetahuan cukup terkecil 4% yaitu responden dengan umur 31-40 tahun dan >50 tahun, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang terkecil 8% yaitu responden dengan umur 41-50 tahun.

Tabel 5 Tabulasi silang pengetahuan penggunaan dan penyimpanan obat berdasarkan pendidikan terakhir responden

No.	Tingkat pendidikan	Responden					
		Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
1	Tidak tamat SD	0	0%	0	0%	0	0%
2	SD	4	4%	3	3%	3	3%
3	SMP	3	3%	5	5%	13	13%
4	SMA/SMK	22	22%	8	8%	26	26%
5	Perguruan Tinggi	3	3%	5	5%	5	5%

Dari tabel 5 diatas menunjukkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik terbesar 22% yaitu responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK, responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup terbesar 8% yaitu responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK, sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang terbesar 26% yaitu responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK. Responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik terkecil 0% yaitu responden yang tingkat pendidikan tidak tamat SD, responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup terkecil 0% yaitu responden yang tingkat pendidikan tidak tamat SD, sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang terkecil 0% yaitu responden yang tingkat pendidikan tidak tamat SD.

Tabel 6 Tabulasi pengetahuan penggunaan dan penyimpanan obat gastritis berdasarkan pekerjaan responden

No.	Pekerjaan	Responden					
		Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
1	Karyawan	14	14%	5	5%	20	20%
2	Guru	0	0%	2	2%	1	1%
3	Pelajar/ mahasiswa	4	4%	4	14%	9	9%
4	Lainnya (wiraswasta, IRT, dll)	14	14%	10	10%	17	17%

Dari tabel 6 diatas menunjukkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik terbesar 14% yaitu responden dengan pekerjaan karyawan dan lainnya (wiraswasta, IRT, dll), responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup terbesar 10% yaitu responden dengan pekerjaan lainnya (wiraswasta, IRT, dll), sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang terbesar 20% yaitu responden dengan pekerjaan karyawan. Responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik terkecil 0% yaitu bekerja sebagai guru, responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup terkecil 2% yaitu responden yang bekerja sebagai guru, sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik terkecil 1% yaitu responden yang bekerja sebagai guru.

Tabel 7. Tingkat Pengetahuan Responden

No	Katagori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	32	32
2	Cukup	21	21
3	Kurang	47	47
	Jumlah	100	100

Dari tabel 7 di atas menggambarkan bahwa tingkat pengetahuan penggunaan dan penyimpanan obat gastritis di Apotek Rejoasri Farma Kota Malang dari 100 responden yang berpengetahuan baik sejumlah 32 orang, yang berpengetahuan cukup 21 orang dan yang berpengetahuan kurang 47 orang.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil perolehan data penelitian, berdasarkan umur responden paling banyak adalah umur 20-30 tahun sebanyak 34 orang (34,0%) dan paling sedikit yang berumur >50 tahun sebanyak (21,0%). Pada tabel 4 tabulasi silang tingkat pengetahuan penggunaan dan penyimpanan obat gastritis berdasarkan umur responden diketahui bahwa responden dengan umur 20-30 tahun memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 13 responden (13%), Menurut WHO, umur 20-60 tahun termasuk dalam kategori dewasa yaitu memasuki umur produktif seseorang, dimana seseorang itu masih mampu dalam bekerja dan menghasilkan sesuatu. Oleh karena itu pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan akan semakin banyak. Namun, didapatkan juga hasil bahwa

pengetahuan responden dengan umur 20-30 tahun dengan kategori cukup sebanyak 6 responden (6%) dan dengan kategori kurang sebanyak 15 responden (15%). Sedangkan pada usia 31- >50 tahun pengetahuan semakin berkurang, menurut Abu Ahmadi, 2011 mengemukakan bahwa memang daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh usia. Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bertambahnya usia seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada usia-usia tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

Hasil penelitian berdasarkan tingkat pendidikan dapat diketahui paling banyak responden memiliki pendidikan terakhir yaitu SMA/SMK sebanyak 56 responden (56%). Jenjang pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Berdasarkan data pada tabel 5 didapatkan tingkat pengetahuan responden yang baik sebanyak 22 responden (22%) yaitu pada pendidikan terakhir SMA/SMK. Menurut wawan, 2010 pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang, maka makin mudah seseorang itu untuk menerima informasi. Namun, didapatkan juga hasil bahwa pengetahuan responden dengan pendidikan terakhir yaitu SMA/SMK yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 8 responden (8%) dan dengan kategori kurang sebanyak 26 responden (26%). Responden dengan pendidikan terakhir tidak tamat SD, SD, SMP dan perguruan tinggi dengan pengetahuan yang semakin berkurang karena beberapa diantaranya memiliki rentang umur 20-30

tahun dan 41- >50 tahun yang mana masuk dalam golongan dewasa. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Iswati, 2018 dimana pada rentang umur tersebut kemampuan fisik seseorang akan mengalami penurunan dan sering pula diikuti penurunan daya ingat.

Hasil penelitian berdasarkan pekerjaan responden didapatkan sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta, IRT, dll sebanyak 41 responden (41%). Dapat dilihat pada tabel 6 didapatkan tingkat pengetahuan responden baik sebanyak 14 responden (14%) yang bekerja sebagai karyawan dan lainnya seperti wiraswasta, IRT, dll. Menurut penelitian yang dilakukan Mubarak, dkk, 2007 dalam hal ini lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun didapatkan juga hasil bahwa pengetahuan responden yang cukup sebanyak 10 responden dan dengan kategori kurang sebanyak 17 responden (17%) yaitu yang bekerja sebagai wiraswasta, IRT, dll. Hal ini sejalan dengan penelitian Putra Fadil, 2011 dalam hal ini pekerjaan memang secara tidak langsung turut andil dalam mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi, dan hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Menurut Notoatmodjo, 2014 apabila pendapatan yang dimiliki seseorang cukup besar, maka dia akan mampu membeli ataupun menyediakan fasilitas sumber informasi sehingga mempengaruhi tingkat pengetahuannya.